

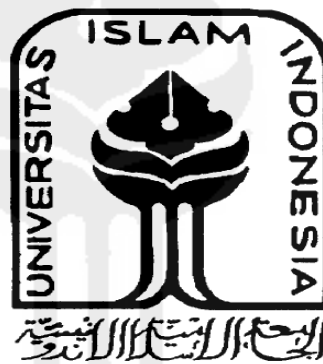
**ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM PERSPEKTIF  
HUKUM ISLAM  
( STUDI KASUS DI DESA NGURI KECAMATAN LEMBEYAN  
KABUPATEN MAGETAN )**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna memperoleh gelar Sarjana Hukum

Program Studi Hukum Islam



Oleh :

Ahyaril Nurin Gausia

13421032

PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2016/2017

Yogyakarta, 9 Ramdhan 1437 H  
14 Juni 2016 M

**NOTA DINAS**

**Hal : Skripsi**

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1508/Dek/60/DAS/FIAI/VI/2016 tanggal 14 Juni 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Ahyaril Nurin Gausia  
Nomor/Pokok NIMKO : 13421032  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Jurusan/Program Studi : Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS  
DI DESA NGURI KECAMATAN LEMBAYAN  
KABUPATEN MAGETAN)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Dosen pembimbing



**Drs. H.M. Sularno, MA**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahyaril Nurin Gausia

NIM : 13421032

Program Studi : Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA NGURI KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN)

Dengan ini menyatakan bahwa penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penyusun skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan.

Yogyakarta, 16 Jumadil Awal 1438 H  
13 Februari 2017 M



Penulis

Ahyaril Nurin Gausia

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Maret 2017  
Judul Skripsi : Istri Pencari Nafkah Pokok dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan)  
Disusun oleh : AHYARIL NURIN GAUSIA  
Nomor Mahasiswa : 13421032

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS  
Penguji I : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag  
Penguji II : Dr. Drs. Sidik Tono, M.Hum  
Pembimbing : Drs. H. M. Sularno, MA

Yogyakarta, 17 Maret 2017  
Dekan,  
  
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

**REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Ahyaril Nurin Gausia

Nomor Mahasiswa : 13421032

Judul Skripsi : ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI  
DESA NGURI KECAMATAN LEMBEYAN  
KABUPATEN MAGETAN)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah skripsi pada program studi Syariah, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Jumadil Awal 1438 H  
13 Februari 2017 M

Pembimbing



**Drs. H.M. Sularno, MA**

## **KATA PERSEMBAHAN**

*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat*

*(QS : Al-Mujadilah 11)*

*Engkau berikan kesempatan besar ini kepada hamba Ya Allah untuk sampai pada tahap ini*

*Tak ada kata selain kata syukur Alhamdulillah kupanjatkan pada-Mu memberika kesehatan dan mendengar semua doa hamba untuk membahagiakan kedua orang tua*

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayah dan Mama tercinta, yang tak henti mendoakan, memberi arahan, nasehat, kasih sayang yang tiada henti. Kau curahkan segalanya untuk anakmu ini, kalian rela lelah dan berjuang tanpa lelah untuk anakmu ini,, Terima Kasih Ayah*

*Mama*

*Maafkan ayah,,, Maafkan mama,,,*

*DOAKU SELALU UNTUK KALIAN*

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya Disetiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan*

*(QS. Al-Insyirah (94) :6)*



## **ABSTRAK**

### **ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM ( STUDI KASUS DI DESA NGURI KECAMATAN LEMBEBAN KABUPATEN MAGETAN )**

Salah satu fenomena yang terjadi pada keluarga yang miskin adalah cara mendapatkan dan mempertahankan hidupnya, yaitu dengan cara bekerja seoptimal mungkin baik suami maupun istri. Tetapi yang terjadi di Desa Nguri ini dengan keadaan ekonomi yang sulit wanita bekerja lebih dengan pengetahuan yang tidak banyak menggunakan tenaga dan upaya apapun untuk menopang hidup keluarganya.

Semakin tinggi tingkat kebutuhan hidup dan biasanya tingkat penghasilan yang masih belum bisa mencukupi, maka tak pelik heran masih mengharuskan para wanita (istri) untuk membantu para suami untuk mencari sumber kehidupan atau nafkah untuk membantu menunjang perekonomian keluarga. Setelah menjadi seorang ibu, menjadi sumber pencari nafkah, wanita pun tak bisa melepaskan peran mereka yaitu harus mengurus keluarganya dengan sebaik-baiknya.

Dengan menggunakan metode analisis kualitatif diketahui bahwa istri mempunyai peran penting terhadap perekonomian keluarga, apalagi istrilah yang menjadi tulang punggung nafkah keluarganya. Wanita bekerja dan juga mengurus pekerjaan domestik dan rumah tangga. Dan kebanyakan wanita di Desa Nguri ini pada umumnya bekerja di sektor informal karena pendidikan yang kurang dan dengan kemampuan yang dimilikilah yang menjadi modal utama.

Dengan mejadi tulang punggung keluarga, menjadikan wanita kurang mampu melakukan kewajiban-kewajibannya sebagai seorang istri yang baik dan taat. Wanita yang bekerja diluar rumah seharusnya tetaplah menjaga kehormatan diri dan norma-norma sehingga tidak menimbulkan kecemburuan suami dan tetap menjaga keharmonisan keluarga.

**KATA KUNCI:** Perempuan, Kemiskinan.



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ  
وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah penguasa semesta atas segala limpahan rahmat dan anugerah kepada kita semua, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada beliau Nabi Agung junjungan kami, Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan para sahabatnya hingga akhir nanti. Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA NGURI KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN)” tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Nandang Sutrisno,SH., M.Hum., LLM., Ph. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS selaku Ketua Program Studi Hukum Islam.
4. Terima kasih dan hormat yang dalam untuk Drs. H. M.Sularno, MA selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmunya.
5. Terima kasih yang tak terhingga untuk kedua orang tuaku, Drs. Mulyana Arif Muttaqin dan Yayuk Sri Rahayu Wahyuningsih,.S.Pd,M.Pd yang hingga detik ini sudah memberikan doa dan dukungan baik moril dan materil.
6. Terima kasih untuk adikku tersayang Aulia Arifa Kurniadira yang selalu mendoakan dan seluruh keluarga yang selalu mendukung sampai saat ini.

7. Para Dosen Pengampu mata kuliah pada Program Studi Hukum Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Terima kasih untuk teman-teman Hukum Islam angkatan 2013.
9. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku tersayang Fifi, Riri, Sari, Wisnu, Avizah, Maria, Hasanatang, Ema, Fidia, Wahidah, Cece dan sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya yang selalu menemani, menghibur dan mendukung selama ini.
10. Terima kasih untuk Alfian Sutarto Putra S.Tr yang sudah memberikan semangat untuk terus belajar dan berlatih bersabar dalam keadaan apapun.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan penulisan yang selanjutnya, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 16 Jumadil Awal 1438 H  
13 Februari 2017 M

Penulis

Ahyaril Nurin Gausia

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

**a. Konsonan Tunggal**

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍ	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ◌	Hammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	fathah dan ya	Ai	A dan i

وَ... فَا	fathah dan wau	Au	A dan u
-----------	----------------	----	---------

Contoh:

فَعَلَ -fa'ala	سُئِلَ -su'ila
ذُكِرَ -zukira	سُئِلَ -su'ila
يَذْهَبُ -yazhabu	هَوَّلَ -hauila

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا... آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ...	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla	قِيلَ -qīla
رَمَى -ramā	يَقُولُ -yaqūlu

### 4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

#### a. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

#### b. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

#### c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka

ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	- raudatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	- Ṭalḥah

### 5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā		
نَزَّلَ	-nazzala	الْحَجَّ	-al-ḥajj
الْبِرِّ	-al-birr	نُعْمَ	-nu'ima

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ -ar-rajulu	القَلَمُ -al-qalamu
السَّيِّدُ -as -sayyidu	البَدِيعُ -al-badī'u
الشَّمْسُ -as-syamsu	الْجَلَالُ -al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ -ta'khuḏūna	إِنَّ -inna
النَّوْءُ -an-nau'	أُمِرْتُ -umirtu
شَيْءٌ -syai'un	أَكَلَ -akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Fa auf al-kaila wal mīzān
	Ibrāhīm al-Khalīlu
	Ibrāhīmul-Khalīl
	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi  
 وَٱللّٰهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مِّنْ  
 سَبِيلَ  
 اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi  
 سَبِيلًا

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūlun  
 إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا  
 Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaṭī  
 bibakkata mubārakan  
 شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ  
 Syahru Ramaḍān al-laṭī unzila fih al-  
 Qur’ānu  
 Syahru Ramaḍānal-laṭī unzila fihil-Qur’ānu  
 وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn  
 Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīni  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn  
 Alhamdu lillāhi rabbilil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb



لِللّٰهِ اَمْرٌ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī'an  
Lillāhil-amru jamī'an  
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ      Wallāha bikulli syai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian. ....	5
E. Telaah Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	9

## **BAB II. DISKRIPSI UMUM MENGENAI NAFKAH DAN HARTA PERKAWINAN**

A. Pengertian Nafkah.....	11
B. Konsep Laki-laki Pemimpin Wanita.....	13
C. Konsep Harta Bersama Menurut UU No.74 Dan Kompilasi Hukum Islam.....	16

## **BAB III. GAMBARAN UMUM DESA NGURI KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN DAN PENYEBAB ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH POKOK**

A. Kondisi Geografis Desa Nguri .....	27
B. Kondisi Demografi Masyarakat Desa Nguri .....	29
C. Faktor Penyebab Istri Sebagai Pencari Nafkah Pokok .....	34

## **BAB IV. TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK KELUARGA**

A. Akibat Positif Terhadap Istri Pencari Nafkah Pokok.....	49
B. Akibat Negatif Terhadap Istri Pencari Nafkah Pokok .....	51
C. Istri Pencari Nafkah Pokok Ditinjau Dari Hukum Islam.....	59

## **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**